Socratika: Journal of Progressive Education and Social Inquiry
E-ISSN: 3047-020X
Vol. 3 No. 2 (May-August 2026), pp. 333-348
https://doi.org/10.58230/socratika.v3i2.764
© 2026 Silvinda Vitri dkk. Licensed CC BY 4.0

Pengaruh Kemandirian Belajar, Kecerdasan Spiritual, Perhatian Orang Tua, Teman Sebaya, dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Sekolah Menengah Atas

Silvinda Vitri[1], Lovelly Dwinda Dahen[2], Stevani[3]
[1,2,3] Economics Education, Faculty of Economics and Business, PGRI University, Indonesia

[1]silvindavitri@gmail.com

Abstract

Purpose : This study aims to analyze the influence of learning independence, spiritual intelligence, parental attention, peers, and the learning environment on the economics learning achievement of Grade X students at SMA N 5 Solok Selatan, both partially and simultaneously.

Method : The study employs a quantitative approach, with a population consisting of Grade X students and a sample of 149 students selected using proportional random sampling. Data were collected via questionnaires and analyzed using multiple linear regression with the aid of SPSS.

Results : The results indicate that learning independence, spiritual intelligence, parental attention, peers, and the learning environment each have a positive and significant partial effect on economics learning achievement.

Conclusion : These five variables also exert a positive and significant simultaneous effect on the students' economics learning achievement. Thus, enhancing these internal and external factors can support improvements in economics learning achievement.

Keywords: Academic achievement, learning environment, learning independence, spiritual intelligence, parental attention, peers.

1. Pendahuluan

Pendidikan nasional mempunyai tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki budi pekerti luhur, pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani. Kepribadian yang mantap dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang difikirkan dan dikerjakan. Untuk mengukur apakah seseorang telah belajar, maka diperlukan perbandingan antara perilaku sebelum dan setelah mengalami kegiatan belajar. Setiap anak diwajibkan untuk mengenyam jenjang pendidikan dikarenakan pendidikan sangat penting guna mencerdaskan anak bangsa. Setiap anak yang ingin belajar atau mengecap pendidikan selalu terkait dengan prestasi belajar. Prestasi belajar dapat diraih dengan keaktifan setiap anak dalam proses pembelajaran.

Menurut Rusmiati, (2017), prestasi belajar merupakan kemampuan siswa dalam menerima, menolak serta menilai informasi yang diperoleh selama proses pembelajaran. Hal ini menunjukan bahwa prestasi belajar tidak hanya berkaitan dengan nilai yang diperoleh siswa, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan memahami materi serta perubahan sikap yang lebih baik. Menurut Gusmawati et al., (2020) prestasi belajar merupakan sebagai kecakapan nyata yang dapat diukur dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai interaksi aktif antara subjek belajar dan objek belajar selama berlangsungnya proses belajar mengajar untuk mencapai hasil belajar atau tujuan belajar.

Pendidikan pada hakikatnya adalah interaksi komponen yang esensial dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Perpaduan antara keharmonisan dan keseimbangan serta interaksi unsur-unsur esensial pendidikan, pada tahap operasional sangat menentukan keberhasilan pendidikan. Menurut Ki Hajar Dewantara Pendidikan yaitu tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada 1 2 pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

Menurut UU No. 20 th 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Menurut Morad et al., (2023) kecerdasan spiritual adalah istilah yang berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam mengatur dan memanfaatkan makna, nilai, dan aspek-aspek penting dalam kehidupan spiritualnya. Kecerdasan spiritual membantu seseorang untuk menyadari makna hidup, mengenali perbedaan antara yang benar dan yang salah, serta mengembangkan sikap dan tindakan yang lebih arif dalam menghadapi beragam keadaan hidup. Selain itu, indikator seperti kemandirian belajar juga memiliki pengaruh terhadap keberhasilan pendidikan. Menurut Khasanah & Yushita, (2023) kemandirian belajar merupakan suatu proses belajar yang melibatkan partisipasi aktif, yang muncul dari keinginan pribadi dan didasari oleh kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri serta tekad untuk mencapai sasaran pemebelajaran, yaitu penguasaan dan keterampilan yang diinginkan. Menurut Yuliawati et al., (2023) siswa yang menunujukan kemandirian dapat dikenali dari cara mereka belajar, di mana siswa tersebut melaksanakan aktivitas belajarnya tanpa disuruh melainkan berdasarkan keinginan dan inisiatif pribadi mereka.

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Prestasi belajar mencerminkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran yang telah diberikan, yang biasanya diukur melalui hasil evaluasi seperti ujian atau tes akademik. Berkaitan dengan pencapaian prestasi belajar siswa, salah satu indikator yang dapat digunakan adalah Tes Kemampuan Akademik (TKA). Nilai TKA mencerminkan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran secara umum.

Di kabupaten Solok Selatan, rata-rata nilai TKA antar sekolah masih menunjukan perbedaan meskipun sebagian besar sekolah telah ter akreditasi A. Hal ini menunjukan bahwa prestasi belajar siswa belum merata dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Berikut disajikan data akreditasi dan rata-rata nilai Tes Kemampuan Akademik (TKA) SMA N se- Kabupaten Solok Selatan Tahun Ajaran 2025/2026.

Tabel 1. Data Akreditasi dan Nilai Tes Kemampuan Akademik (TKA) SMA N Se Kabupaten Solok Selatan Tahun Ajaran 2025/2026

No	Nama Sekolah	Akreditasi	Rata-rata Nilai TKA
1	SMA N 1 Solok Selatan	A	42.35
2	SMA N 2 Solok Selatan	A	46.31
3	SMA N 3 Solok Selatan	A	42.93
4	SMA N 4 Solok Selatan	A	45.68
5	**SMA N 5 Solok Selatan**	**A**	**53.61**
6	SMA N 6 Solok Selatan	A	45.87
7	SMA N 7 Solok Selatan	B	42.70
8	SMA N 8 Solok Selatan	A	43.31
9	SMA N 9 Solok Selatan	B	37.49
10	SMA N 10 Solok Selatan	C	40.07
11	SMA N 11 Solok Selatan	C	46.65

Sumber: https://tka.kemendikdasmen.go.id/

Berdasarkan data tersebut, SMA N 5 Solok Selatan termasuk ke dalam sekolah dengan akreditasi A dan memiliki rata-rata nilai TKA yang tinggi se kabupaten Solok Selatan yaitu 53.61. Hal ini menunjukan bahwa secara kelembagaan, SMA N 5 Solok Selatan memiliki kualitas yang baik dalam penyelenggaraan pendidikan.

Keberhasilan SMA N 5 Solok Selatan dalam menjaga mutu pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kontribusi para pendidiknya. Di institusi ini, para pengajar tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi mereka juga merupakan profesional yang kemampuannya telah diakui oleh negara.

Pada prinsipnya dalam proses belajar mengajar yang akan dicapai adalah adanya prestasi belajar yang optimal, dengan kata lain bahwa siswa mampu memahami dan menguasai materi dengan perolehan prestasi belajar yang tinggi. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang " Pengaruh Kemandirian Belajar, Kecrdasan Spiritual, Perhatian Orang Tua, Teman Sebaya, Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMA N 5 Solok Selatan."

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitaif asosiatif yang dilaksanakan di SMAN 5 Solok Selatan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh variabel kemandirian belajar, kecerdasan spiritual, perhatian orang tua, teman sebaya, dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi langsung di lapangan dan penyebaran kuesioner kepada responden. Selanjutnya, analisis data mencakup analisis deskriptif untuk menggambarkan distribusi data serta analisis induktif yang diawali dengan uji kelayakan model melalui Uji Maksimum Likelihood dan Uji Ramsey. Untuk memastikan keabsahan model regresi linier berganda, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas dengan metode Jarque-Bera, uji multikolinearitas menggunakan nilai Tolerance dan VIF, uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser, serta uji autokorelasi menggunakan tes Durbin-Watson. Setelah seluruh

asumsi klasik terpenuhi, dilakukan analisis regresi linier berganda dan evaluasi koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur sejauh mana variasi variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Tahapan metodologi ini diakhiri dengan pengujian hipotesis melalui Uji Parsial (Uji t) guna mengetahui pengaruh tiap variabel secara individu serta Uji Simultan (Uji F) untuk membuktikan pengaruh seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa.

3. Hasil

SMAN 5 Solok Selatan terletak di bagian Utara Kabupaten Solok Selatan, tepatnya di Kenagarian Pakan Rabaa, Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh. SMAN 5 Solok Selatan pada awalnya merupakan kelas jauh dari SMA Negeri 1 Sungai Pagu (SMA Negeri 1 Solok Selatan). Pada awal tahun 2005/2006 pada Bulan Juli 2005 kelas jauh ini resmi berdiri dengan nama SMA Negeri 1 KPGD. Juli 2007 resmi berganti nama menjadi SMAN 5 Solok Selatan.

1. Analisa Induktif
   1) Uji Maksimum Likelihood (ML)

Tabel 2. Uji Maksimum Likelihood

Null hypothesis: X1 are jointly insignificant
Equation: UNTITLED
Specification: Y X1 X2 X3 X4 X5 C
Redundant Variables: X1

	Value	df	Probability
t-statistic	5.913795	143	0.0000
F-statistic	34.97298	(1, 143)	0.0000
Likelihood ratio	32.59928	1	0.0000

Redundant Variables: X2

	Value	df	Probability
t-statistic	4.483228	143	0.0000
F-statistic	20.09933	(1, 143)	0.0000
Likelihood ratio	19.59570	1	0.0000

Redundant Variables: X3

	Value	df	Probability
t-statistic	8.589647	143	0.0000
F-statistic	73.78204	(1, 143)	0.0000
Likelihood ratio	61.99112	1	0.0000

Redundant Variables: X4

	Value	df	Probability

t-statistic	4.927956	143	0.0000
F-statistic	24.28475	(1, 143)	0.0000
Likelihood ratio	23.37107	1	0.0000

Redundant Variables: X5

	Value	df	Probability
t-statistic	4.815083	143	0.0000
F-statistic	23.18502	(1, 143)	0.0000
Likelihood ratio	22.38831	1	0.0000

Sumber: Olahan data 2026

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa apabila dilakukan penghilangan variabel kemandirian belajar (X1), maka diperoleh nilai likelihood ratio (χ^2 hitung) sebesar 32,59928, sedangkan nilai χ^2 tabel kritisnya pada α 0,05 dengan df 1 (sebesar variabel yang dihilangkan) sebesar 3,841. Nilai χ^2 hitung (32,59928) > χ^2 tabel (3,841) dengan nilai probability 0,0000 < 0,05 sehingga H_0 ditolak, yang berarti menghilangkan variabel kemandirian belajar tidak dibenarkan.

Apabila menghilangkan variabel kecerdasan spiritual (X2) maka diperoleh nilai likelihood ratio (χ^2 hitung) sebesar 19,59570, sedangkan nilai χ^2 tabel kritisnya pada α 0,05 dengan df 1 (sebesar variabel yang dihilangkan) sebesar 3,841. Nilai χ^2 hitung (19,59570) > χ^2 tabel (3,841) dengan nilai probability 0,0000 < 0,05 sehingga H_0 ditolak, yang berarti penghilangan variabel kecerdasan spiritual tidak dibenarkan.

Apabila menghilangkan variabel perhatian orang tua (X3) maka diperoleh nilai likelihood ratio (χ^2 hitung) sebesar 61,99112, sedangkan nilai χ^2 tabel kritisnya pada α 0,05 dengan df 1 (sebesar variabel yang dihilangkan) sebesar 3,841. Nilai χ^2 hitung (61,99112) > χ^2 tabel (3,841) dengan nilai probability 0,0000 < 0,05 sehingga H_0 ditolak, yang berarti penghilangan variabel perhatian orang tua tidak dibenarkan.

Apabila menghilangkan variabel teman sebaya (X4) maka diperoleh nilai likelihood ratio (χ^2 hitung) sebesar 23,37107 sedangkan nilai χ^2 tabel kritisnya pada α 0,05 dengan df 1 (sebesar variabel yang dihilangkan) sebesar 3,841. Nilai χ^2 hitung (23,37107) > χ^2 tabel (3,841) dengan nilai probability 0,0000 < 0,05 sehingga H_0 ditolak, yang berarti penghilangan variabel teman sebaya tidak dibenarkan.

Apabila menghilangkan variabel lingkungan belajar (X5) maka diperoleh nilai likelihood ratio (χ^2 hitung) sebesar 22,38831, sedangkan nilai χ^2 tabel kritisnya pada α 0,05 dengan df 1 (sebesar variabel yang dihilangkan) sebesar 3,841. Nilai χ^2 hitung (22,38831) > χ^2 tabel (3,841) dengan nilai probability 0,0000 < 0,05 sehingga H_0 ditolak, yang berarti penghilangan variabel lingkungan belajar tidak dibenarkan.

2) Uji Ramsey

Tabel 3. Uji Ramsey

Ramsey RESET Test
Equation: UNTITLED
Specification: Y X1 X2 X3 X4 X5 C
Omitted Variables: Squares of fitted values

	Value	df	Probability
t-statistic	0.424801	142	0.6716
F-statistic	0.180456	(1, 142)	0.6716
Likelihood ratio	0.189231	1	0.6636

Sumber: olahan data 2026

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai "F" _"hitung" sebesar 0,18 yang mana lebih kecil dari nilai "F" _"tabel" sebesar 2,27 pada tingkat signifikansi α=0,05. Hal ini menunjukan bahwa nilai "F" _"hitung" 0,18 <"F" _"tabel" 2,27, yang menyatakan bahwa spesifikasi model yang digunkan dalam bentuk fungsi linear adalah H_0 benar (tidak dapat ditolak).

2. Uji Asumsi Klasik
   1) Uji Normalitas

      Uji normalitas untuk melihat apakah data diperoleh terdistribusi secara normal atau tidak. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

	N	Mean	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Standardized Residual	149	,0000000	,223	,199	,157	,395
Valid N (listwise)	149					

Sumber: Olahan data primer 2026

Berdasarkan tabel diatas nilai Jerque-Bera (JB) < X^2 Tabel maka nilai residual terstandarisasi dinyatakan berdistribusi normal. Untuk menghitung nilai statistic jerque-bera (JB) digunkan dengan rumus berikut:

$$JB = n\left(\frac{S^2}{6} + \frac{(K-3)^2}{24}\right)$$

$$JB = 149\left(\frac{0{,}223^2}{6} + \frac{(0{,}157-3)^2}{24}\right)$$

$$JB = 149\left(\frac{0{,}050}{6} + \frac{8{,}083}{24}\right)$$

$$JB = 149\,(0{,}0083 + 8{,}3368)$$

$$JB = 51{,}42$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai statistic Jerque Bera sebesar 51, 42 sedangkan nilai X^2 tabel dengan nilai df : 0,05, 149-3 adalah 175,198. Karena nilai statistic JB (51,42) < nilai X^2 tabel (175,198), nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal.

   2) Uji Multikolienaritas

Salah satu cara untuk menguji gejala multikolienaritas dalam model regresi adalah dengan menggunakan metode tolerance dan vif.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolienaritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.012	3.820		4.192	.000		
	Kemandirian Belajar	.250	.042	.360	5.914	.000	.653	1.532
	Kecerdasan Spiritual	.244	.054	.272	4.483	.000	.656	1.524
	Perhatian Orang Tua	.256	.030	.424	8.590	.000	.992	1.008
	Teman Sebaya	.171	.035	.244	4.928	.000	.987	1.013
	Lingkungan Belajar	.227	.047	.241	4.815	.000	.967	1.034

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber Olahan data primer 2026

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel kemandirian belajar (X1) memiliki nilai TOL 0,653 > 0,10 dan VIF 1,532 < 10 berarti tidak terjadi multikolinearitas, variabel kecerdasan spiritual (X2) memiliki nilai TOL 0,656 > 0,10 dan VIF 1,524 < 10 berarti tidak terjadi multikolinearitas, variabel perhatian orang tua (X3) memiliki nilai TOL 0,992 > 0,10 dan VIF 1,008 < 10 berarti tidak terjadi multikolinearitas, variabel teman sebaya (X4) memiliki nilai TOL 0,987 > 0,10 dan VIF 1,013 < 10 berarti tidak terjadi multikolinearitas, variabel lingkungan belajar (X5) memiliki nilai TOL 0,967 > 0,10 dan VIF 1,034 < 10 berarti tidak terjadi multikolinearitas. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua variabel tersebut tidak mengandung gejala multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Adapun hasil pengujian heterokedastisitas dengan menggunakan metode white, yaitu: jika X^2hitung >X^2tabel, maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Untuk lebih jelasnya terlihar pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.265	2.284		-.554	.581
	Kemandirian Belajar	.001	.025	.003	.031	.975
	Kecerdasan Spiritual	.027	.033	.085	.832	.407
	Perhatian Orang Tua	.030	.018	.141	1.706	.090
	Teman Sebaya	-.007	.021	-.026	-.320	.750
	Lingkungan Belajar	.015	.028	.043	.516	.606

a. Dependent Variable: Abs

Sumber: Olahan data primer 2026

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai sig variabel kemandirian belajar (X1) terhadap absolut residual sebesar 0,975 > 0,05, nilai sig variabel kecerdasan spiritual (X2) terhadap absolut residual sebesar 0,407 > 0,05, nilai sig variabel perhatian orang tua (X3) terhadap absolut residual sebesar 0,090 > 0,05, nilai sig variabel teman sebaya (X4) terhadap absolut residual sebesar 0,750 > 0,05, dan nilai sig variabel lingkungan belajar (X5) terhadap absolut residual sebesar 0,606 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji statistik yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah Durbin-Watson (DW) dengan menggunakan bantuan program SPSS.

Tabel 7. Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.809[a]	.655	.643	2.31363	2.108

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Perhatian Orang Tua, Teman Sebaya, Kecerdasan Spiritual, Kemandirian Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Olahan daa primer 2026

Dari hasil uji Durbin-Watson di atas menunjukan nilai sebesar 2,108. Nilai tersebut jika dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunkan derajat kepercayaan 5% jumlah sampel 149 dan variabel bebas/independent (k) sebanyak 5 maka nilai uji Durbin-Watson dL sebesar 1, 6635 dan dU sebesar 1,8020.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Adapun hasil uji regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS, sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.012	3.820		4.192	.000
	Kemandirian Belajar	.250	.042	.360	5.914	.000
	Kecerdasan Spiritual	.244	.054	.272	4.483	.000
	Perhatian Orang Tua	.256	.030	.424	8.590	.000
	Teman Sebaya	.171	.035	.244	4.928	.000
	Lingkungan Belajar	.227	.047	.241	4.815	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber : Olahan data primer 2026

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Y = a + b1X1 + b2 X2 + b3 X3 + b4 X4 + b5 X5

Y = 16,012 + 0,250 X1 + 0,244 X2 + 0,256 X3 + 0,171 X4 + 0,227 X5

4. Hasil Analisis Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya konstribusi yang diberikan variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan ditemukan ringkasan hasil seperti tabel di bawah ini:

Tabel 9. Hasil Analisis Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.809[a]	.655	.643	2.31363

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Perhatian Orang Tua, Teman Sebaya, Kecerdasan Spiritual, Kemandirian Belajar

Sumber: Olahan data primer 2026

Dari tabel diatas hasil pengolahan data Y dapat dilihat pada tabel diperoleh nilai RSquare adalah sebesar 0,655 yang artinya 65,5% perubahan pada dependen (prestasi belajar) dapat dijelaskan oleh variabel independent (kemandirian belajar, kecerdasan spiritual, perhatian orang tua, teman sebaya, dan lingkungan belajar) sedangkan sisanya 34,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk kedalam penelitian ini.

5. Hasil Uji Hipotesis
   1) Hasil Uji T
   2)

Tabel 10. Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.012	3.820		4.192	.000
	Kemandirian Belajar	.250	.042	.360	5.914	.000
	Kecerdasan Spiritual	.244	.054	.272	4.483	.000
	Perhatian Orang Tua	.256	.030	.424	8.590	.000
	Teman Sebaya	.171	.035	.244	4.928	.000
	Lingkungan Belajar	.227	.047	.241	4.815	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Olahan data 2026

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pengaruh masingg-masing variabel bebas yang mempengaruhi prestasi belajar adalah:

Hipotesis 1, terdapat pengaruh antara kemandirian belajar (X1) terhadap prestasi belajar (Y). Diperoleh nilai koefisien regresi kemandirian belajar sebesar 0,250 dan nilai t_"hitung" sebesar 5,914 > ttabel sebesar 1,655 sedangkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar.
Hipotesis 2, terdapat pengaruh antara kecerdasan spiritual (X2) terhadap prestasi belajar (Y). Diperoleh nilai koefisien regresi kecerdasan spiritual sebesar 0,244 dan nilai t_"hitung" sebesar 4,483 > ttabel sebesar 1,655 sedangkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar.
Hipotesis 3, terdapat pengaruh antara perhatian orang tua (X3) terhadap prestasi belajar (Y). Diperoleh nilai koefisien regresi perhatian orang tua sebesar 0,256 dan nilai t_"hitung" sebesar 8,590 > ttabel sebesar 1,655 sedangkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar.
Hipotesis 4, terdapat pengaruh antara teman sebaya (X4) terhadap prestasi belajar (Y). Diperoleh nilai koefisien regresi teman sebaya sebesar 0,171 dan nilai t_"hitung" sebesar 4,928 > ttabel sebesar 1,655 sedangkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara teman sebaya terhadap prestasi belajar.
Hipotesis 5, terdapat pengaruh antara lingkungan belajar (X5) terhadap prestasi belajar (Y). Diperoleh nilai koefisien regresi lingkungan belajar sebesar 0,227 dan nilai t_"hitung" sebesar 4,815 > ttabel sebesar 1,655 sedangkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar.

3) Hasil Uji F

Tabel 11. Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1451.289	5	290.258	54.225	.000[b]
	Residual	765.462	143	5.353		
	Total	2216.752	148			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar
b. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Perhatian Orang Tua, Teman Sebaya, Kecerdasan Spiritual, Kemandirian Belajar
Sumber: Olahan data 2026

Dari hasil pengolahan data SPSS diatas dapat dilihat bahwa nilai Fhitung 54,225 > Ftabel2,27 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini berarti Ha diterima dan H0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatkan bahwa kemandirian belajar, kecerdasan spiritual, perhatian oaring tua, teman

sebaya, dan lingkungan belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas X pada mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 5 Solok Selatan.

4. Pembahasan

1. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA N 5 Solok Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai koefisien regresi kemandirian belajar (X1) terhadap prestasi belajar (Y). Diperoleh nilai koefisien regresi kemandirian belajar sebesar 0,250 dan nilai t_"hitung" sebesar 5,914 > ttabel sebesar 1,655 sedangkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjuukan bahwa kemandirian Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar belajar pada siswa kelas X pada mata Pelajaran ekonomi di SMA N 5 Solok Selatan.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pada variabel kemandiria belajar, aspek percaya diri memiliki capian yang lebih tinggi dibandingkan dengan aspek kreatif. Sementara itu, aspek kreatif yang memiliki capaian paling rendah menunjukkan bahwa aspek tersebut masih perlu ditingkatkan dalam mendukung kemandirian belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Siahaan, 2024), yang menyatakan bahwa kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi. Hasil tersebut mendukung temuan penelitian ini bahwa kemandirian belajar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi ekonomi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, analisis deskriptif dan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA N 5 Solok Selatan. Dengan demikian semakin tinggi kemandirian belajar siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar ekonomi yang dicapai.

2. Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMA N 5 Solok Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai koefisien regresi kecerdasan spiritual (X2) terhadap prestasi belajar (Y). Diperoleh nilai koefisien regresi kecerdasan spiritual siswa dalam pembelajaran ekonomi sebesar 0,244 dan nilai t_"hitung" sebesar 4,483 > ttabel sebesar 1,655 sedangkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjuukan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar belajar pada siswa kelas X pada mata Pelajaran ekonomi di SMA N 5 Solok Selatan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa variabel kecerdasan spiritual, indikator keyakinan memiliki capaian yang lebih tinggi dibandingkan dengan indikator kesadaran diri. Sementara itu, indikator kesadaran diri yang memiliki capaian paling rendah menunjukkan bahwa aspek tersebut masih perlu ditingkatkan dalam mendukung kecerdasan spiritual.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Fakhruddin & Suendarti, 2024) memberikan pandangan bahwa “kecerdasan spiritual merupakan kemampuan potensial yang menjadikan siswa dapat menyadari makna, nilai, dan moral, sehingga mampu mengelola diri serta menempatkan perilaku belajar secara lebih positif". Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari & Rahmi, 2020) dengan judul “pengaruh kecerdasan spiritual dan hubungan teman sebaya terhadap

prestasi belajar ekonomi siswa kelas x sma negeri 2 lubuk basung", yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan hasil penelitian, analisis deskriptif, dan panelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA N 5 Solok Selatan. Dengan demikian, semakin tinggi kecerdasan spiritual yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar ekonomi yang dicapai.

3. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMA N 5 Solok Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai koefisien regresi perhatian orang tua (X3) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 0,256 dan nilai thitung sebesar 8,590 > ttabel sebesar 1,655, sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 5 Solok Selatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Tambunan & Hutasuhut, 2018) memberikan pandangan bahwa perhatian orang tua berpengatruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi, di mana dorongan dan pengawasan dari orang tua menjadi faktor pendukung penting dalam mencapai prestasi belajar. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yussyah, Rosya, & Verawati, 2025) dengan judul "Pengaruh disiplin belajar, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, teman sebaya, perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMA N 1 Limau", yang mana menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, analisis deskriptif, dan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMA N 5 Solok Selatan. Dengan demikian, semakin tinggi perhatian orang tua yang diterima siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar ekonomi yang dicapai.

4. Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMA N 5 Solok Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai koefisien regresi teman sebaya (X4) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 0,171 dan nilai thitung sebesar 4,928 > ttabel sebesar 1,655, sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 5 Solok Selatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Khumaero & Arief, 2017) yang menyatakan bahwa teman sebaya bepengaruh positif terhadap prestasi. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Zahra & Ambarita, 2026) dengan judul "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Sosial Man 1 Medan Tahun Ajaran 2025 / 2026", yang menyatakan bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi. Hasil penelitian tersebut mendukung penelitian ini bahwa teman sebaya merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, analisis deskriptif, dan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa

kelas X SMA N 5 Solok Selatan. Dengan demikian, semakin baik pengaruh teman sebaya yang diterima siswa, maka semakin baik pula prestasi belajar ekonomi yang dicapai siswa.

5. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMA N 5 Solok Selatan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai koefisien regresi lingkungan belajar (X5) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 0,227 dan nilai thitung sebesar 4,815 > ttabel sebesar 1,655, sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 5 Solok Selatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Belajar, Diri, & Siswa, 2025) yang menyatakan lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan (Tolok, Saragih, & Data, 2023) dengan judul ”Pengaruh Disiplin Belajar, Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 2 Nubatukan” yang menyatakan bahwa lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa. Hasil penelitian tersebut mendukung penelitian ini bahwa lingkungan belajar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, analisis deskriptif, dan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA N 5 Solok Selatan. Dengan demikian, semakin baik lingkungan belajar yang dimiliki siswa, maka semakin baik pula prestasi belajar ekonomi yang dicapai siswa.

6. Pengaruh kemandirian belajar, kecerdasan spiritual, perhatian orang tua, teman sebaya dan lingkungan belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMA N 5 Solok Selatan.

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa kemandirian belajar, kecerdasan spiritual, perhatian orang tua, teman sebaya, dan lingkungan belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA N 5 Solok Selatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai Fhitung sebesar 54,225 > Ftabel sebesar 2,27 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa kemandirian belajar, kecerdasan spiritual, perhatian orang tua, teman sebaya, dan lingkungan belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dapat diterima.

Selain itu, diperoleh nilai R Square sebesar 0,655. Hal ini berarti bahwa sebesar 65,5% variasi prestasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh kemandirian belajar, kecerdasan spiritual, perhatian orang tua, teman sebaya, dan lingkungan belajar, sedangkan sisanya sebesar 34,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Di antara kelima variabel bebas yang diteliti, variabel perhatian orang tua memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Standardized Coefficients Beta perhatian orang tua yang paling tinggi yaitu sebesar 0,424 dengan t_"hitung" sebesar 8,590 (sig. 0,000). Jika dibandingkan, nilai ini lebih besar daripada variabel kemandirian belajar (β=0,360), kecerdasan spiritual (β=0,272), teman sebaya (β=0,244), dan lingkungan belajar (β=0,241). Hasil ini menandakan bahwa bentuk perhatian dari orang tua, seperti pengawasan, pendampingan, dan pemenuhan kebutuhan belajar anak di rumah, menjadi faktor yang paling kuat dalam mendorong pencapaian prestasi belajar siswa di sekolah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Tisan, Said, Rahmatullah, Nurjannah, & Ratnah, 2023), yang menunjukkan bahwa kemandirian belajar, peran orang tua, dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Aryatama, Gayatri, & Ariwibowo, 2025), yang menunjukkan bahwa sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi.

Secara teoritis, temuan ini sejalan dengan teori Slameto (2010) yang menjelaskan bahwa faktor keluarga, terutama bentuk perhatian dan cara mendidik orang tua, merupakan faktor eksternal utama yang menentukan prestasi belajar anak. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar, siswa tidak hanya mengandalkan faktor dari dalam dirinya saja, tetapi juga membutuhkan dukungan nyata dari orang tua di rumah, kemandirian belajar, kecerdasan spiritual, serta kondisi lingkungan sekolah dan teman sebaya yang positif.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, kemandirian belajar, kecerdasan spiritual, perhatian orang tua, teman sebaya, dan lingkungan belajar masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi di SMA N 5 Solok Selatan. Secara simultan, kelima variabel bebas tersebut juga berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa. Kombinasi dari seluruh variabel independen ini mampu memberikan kontribusi sebesar 65,5% terhadap prestasi belajar siswa, sementara 34,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar fokus penelitian ini.

Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa ke depannya, disarankan agar siswa lebih aktif membangun kemandirian belajar serta memilih pergaulan teman sebaya yang saling mendukung dalam kegiatan akademik. Guru dan pihak sekolah perlu memfasilitasi lingkungan belajar yang kondusif dan membimbing keaktifan siswa, sedangkan orang tua diharapkan terus memberikan pendampingan serta perhatian terhadap perkembangan belajar anak. Terakhir, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji variabel-variabel lain yang belum teramati dalam penelitian ini serta memperluas cakupan objek dan lokasi penelitian agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

6. Daftar Pustaka

Ansofino, Jolianis, Yolamalinda, & Arfilindo, H. (2016). *Ekonometrika* (1st ed.). Deepublish.

Aryatama, D., Gayatri, A. M., & Ariwibowo, P. (2025). Pengaruh sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar pada pelajaran ekonomi. *Sosio e-Kons, 17*(2), 147–158. https://doi.org/10.30998/sosioekons.v17i2.27975

Azizah, N. D. V., Amin, H. L., & Rochmawan, A. E. (2024). Pengaruh interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Tarbiya Islamiah, 9*(2), 427–435.

Budiyono. (2023). *Manajemen pembelajaran dan prestasi belajar siswa* (1st ed.; Muhyidin, Ed.). PT Arr Rad Pratama.

Fakhruddin, A. A., Sumaryoto, & Suendarti, M. (2024). Pengaruh kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar akuntansi (Survei pada SMK swasta di Jakarta Utara). *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS, 7*(3), 343–353. https://doi.org/10.30998/herodotus.v7i3.20042

Febrian, R. R., Ubaidillah, A. R., & Mufaizah. (2025). Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi akademik setingkat menengah atas. *Journal Creativity, 3*(2), 352–365.

Gusmawati, L., Aisyah, S., & Ummu, H. S. (2020). Upaya peningkatan prestasi belajar pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, 2*(1), 36–42.

Hanipah, A. D., Amalia, T. N., & Setiabudi, D. I. (2022). Urgensi lingkungan belajar yang kondusif dalam mendorong siswa belajar aktif. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan, 2*(1), 41–51.

Khairinal, Kohar, F., & Fitmilina, D. (2020). Pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN Titian Teras. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial, 1*(2), 379–387. https://doi.org/10.38035/jmpis.v1i2.276

Khasanah, D. N., & Yushita, A. N. (2023). Pengaruh literasi digital, kemandirian belajar, dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi dasar. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 21*(1), 1–18.

Khumaero, L. A., & Arief, S. (2017). Pengaruh gaya mengajar guru, disiplin belajar, dan teman sebaya terhadap prestasi belajar. *Economic Education Analysis Journal, 6*(3), 698–710.

Lestari, L., & Rahmi, E. (2020). Pengaruh kecerdasan spiritual dan hubungan teman sebaya terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Lubuk Basung tahun ajaran 2018/2019. *Jurnal Ecogen, 3*(1), 185–199.

Marapaung, R. A., Saragih, S., & Manihuruk, M. F. (2024). Pengaruh profesionalisme guru dan perhatian orang tua pendidikan kewarganegaraan kelas XI di SMA Negeri 5 Pematangsiantar tahun ajaran 2024/2025. *Jurnal Ilmiah Nusantara, 1*(5), 445–455.

Morad, S. S., Wantu, T., & Kasan, I. A. (2023). Keharmonisan keluarga dan hubungannya dengan kecerdasan spiritual pada siswa. *Student Journal of Guidance and Counseling, 2*(2), 119–133. https://doi.org/10.37411/sjgc.v2i2.2148

Mufida, I., & Sholikhah, N. (2022). Pengaruh pendidikan keuangan di keluarga dan teman sebaya terhadap *financial management behavior* siswa. *Jurnal Paradigma Ekonomika, 17*(2), 315–330. https://doi.org/10.22437/jpe.v17i2.17587

Nisa, K., Tiara, M., Irama, D., Ristianti, D. H., & Hamengkubuwono. (2025). Pengaruh lingkungan pergaulan rekan sebaya terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN Lebong. *Jurnal Literasiologi, 13*(2). https://doi.org/10.47783/literasiologi.v13i2.929

Ole, A. A., & Dipan, E. G. (2023). Hubungan kondisi lingkungan belajar di sekolah dan hasil belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: PowerMathEdu, 2*(1), 71–78. https://doi.org/10.31980/pme.v2i1.1401

Purwaningsih, C., & Syamsudin, A. (2022). Pengaruh perhatian orang tua, budaya sekolah, dan teman sebaya terhadap karakter religius anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6*(4), 2439–2452. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2051

Rusmiati. (2017). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar bidang studi ekonomi siswa MA Al Fattah Sumbermulyo. *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi, 1*(1), 21–36.

Said, T., Sampurno, B., Syahrul, M., Mustamin, & Raehana, S. (2025). Pengaruh teman sebaya terhadap motivasi belajar santri kelas X MA Pesantren Pondok Madinah Makassar. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan, 17*(1), 254–265. https://doi.org/10.47435/al-qalam.v17i1.3841

Siahaan, F. (2024). Pengaruh kemampuan literasi digital dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ekonomi. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS, 7*(1), 10–20. https://doi.org/10.30998/herodotus.v7i1.20186

Tambunan, R. I., & Hutasuhut, S. (2018). Pengaruh perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar ekonomi. *Liabilities: Jurnal Pendidikan Akuntansi, 1*(2), 112–124. https://doi.org/10.30596/liabilities.v1i2.2331

Tisan, Said, M. I., Rahmatullah, Nurjannah, & Ratnah. (2023). Pengaruh efikasi diri, kemandirian belajar, peran orang tua, dan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa. *SUPREMASI: Jurnal Pemikiran, Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, Hukum dan Pengajarannya, 18*(2), 311–323. https://doi.org/10.26858/supremasi.v18i2.50287

Tolok, T. K., Saragih, F., & Data, A. (2023). Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Nubatukan. *Journal Economic Education, Business and Accounting, 2*(1), 119–126. https://doi.org/10.35508/jeeba.v2i1.10046

Uki, F., & Ilham, A. (2020). Pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar di SDN 03 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 6*(1), 89–95.

Wiriani, W. T. (2021). Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran online. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik, 2*(1), 57–63.

Wulandari, F. S., Humayra, S. L., Ikmawati, & Untu, Z. (2025). Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi akademik siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal, 5*(2), 426–431.

Yuliawati, R., Suendarti, M., & Kasyadi, S. (2023). Persepsi atas lingkungan sekolah dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar sosiologi pada SMA negeri di Kota Bekasi. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS, 6*(2), 219–227. https://doi.org/10.30998/herodotus.v6i2.16750

Yussyah, L., Rosya, N., & Verawati, R. (2025). Pengaruh disiplin belajar, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, teman sebaya dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMAN 1 Sungai Limau. *Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi, 4*(1), 81–88. http://jurnal.minartis.com/index.php/jpst/

Zahra, K., & Ambarita, C. F. (2026). Pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI sosial MAN 1 Medan tahun ajaran 2025/2026. *Journal of Science and Social Research*, 3319–3328.